

BAB I

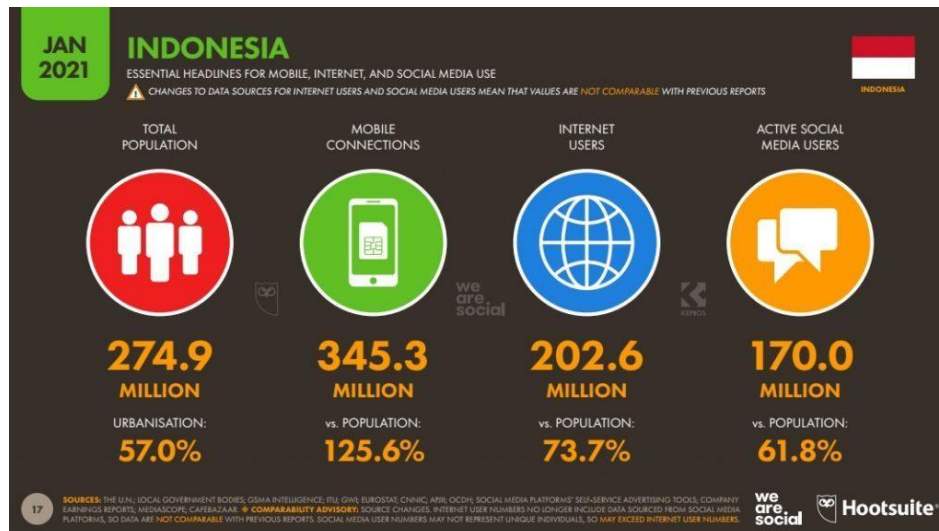
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di masa modern saat ini membuat hampir semua orang untuk menggunakan internet untuk menyampaikan atau menerima sebuah pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak umum. Seperti yang dijelaskan oleh Malachi Adams (2017:1) media massa merupakan teknologi media yang dapat menjangkau khalayak luas melalui komunikasi massa. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi sekarang ini manusia dipermudah dalam menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi sehingga dapat memberikan pengaruh kepada para khalayaknya melalui aktivitas komunikasi massa. Campbell menyebutkan bahwa komunikasi massa adalah proses membuat pesan dan menyampaikannya kepada khalayak luas dan beragam melalui saluran media seperti buku cetak melalui internet (Campbell, 2016:6). Komunikasi massa sendiri merupakan proses pertukaran informasi atau pesan kepada khalayak luas.

Di masa seperti ini penggunaan internet cukup banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti pada data di bawah ini.

Gambar I.I
Data Pengguna Jaringan Internet 2021



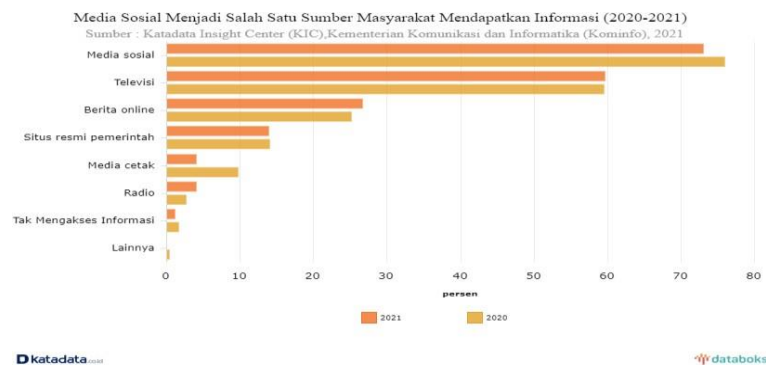
Sumber : We are Social (Hootsuite)

Pada data di atas menunjukkan bahwa pengguna Internet khusus untuk masyarakat Indonesia yaitu mencapai 202,6 juta pengguna per bulan Januari 2021. Dari banyaknya pengguna internet inilah yang dimanfaatkan oleh media-media untuk memanfaatkan akses jaringan internet sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Kegiatan Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan di Katolikana Media, di Jalan Raya Kebayoran Lama 18 CD, Jakarta, Indonesia. Katolikana Media ini menggunakan *platform* media *online* sebagai media untuk memberikan informasi atau berita kepada khalayak luas. Hal ini sebagai bentuk dari pemanfaatan jaringan internet sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dengan jangkauan yang lebih luas. Katolikana.com memiliki ciri khasnya sendiri yaitu berupaya menyajikan

berita dan informasi yang mendukung semangat pluralisme, nasionalisme, kebebasan berekspresi, perdamaian, dan kemanusiaan dalam komunitas Gereja Nusantara dan masyarakat luas.

Gambar I.2.
Data Pengguna Media Sosial 2021



Sumber : Databoks

Menurut data di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2020 sebesar 25,2% orang menggunakan portal berita online untuk mendapatkan informasi. Sedangkan pada tahun 2021 penggunaan portal berita online mengalami peningkatan yaitu sebesar 26,7% orang menggunakan portal berita online untuk mendapatkan informasi.

Saat ini berdasarkan data Dewan Pers telah terdaftar 1.647 portal berita online yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Dengan jumlah tersebut hanya 85 yang terverifikasi faktual dan 169 yang terverifikasi administrasi (Dewan Pers, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat saat ini telah memanfaatkan media online sebagai sumber informasi.

I.2 Bidang Kerja Praktek

Kerja Praktek ini saya ditempatkan pada bidang wartawan untuk katolikana.com dan juga sebagai asisten produser dalam program acara *talkshow* Berbagi Harapan dan Merawat Kebhinekaan, selain itu saya juga sebagai kontributor dalam acara *talkshow* Katolikana Muda.

I.5 Tujuan Kerja Praktik.

Tujuan adanya pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana peran dari wartawan untuk Katolikana Media.
2. Mengetahui pengaruh peran wartawan untuk Katolikana Media.

I.4 Manfaat Kerja Praktik.

Manfaat adanya kerja Praktik adalah

1. Memberikan manfaat yaitu penerapan teori dalam mata kuliah Komunikasi Massa seperti membuat konten untuk media massa baik audio dan visual, seperti yang diajarkan di mata kuliah serta mempraktikkan pada dunia kerja, serta menambah pengalaman untuk beradaptasi di dunia kerja.
2. Mendapatkan keahlian di bidang wartawan dan juga melatih keterampilan dalam membuat suatu acara *talkshow* mulai pra-produksi hingga pasca- produksi.
3. Melatih keterampilan, kedisiplinan dan tanggung jawab dalam bekerja.

I.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari kerja praktik ini selama magang adalah saya ditempatkan secara fleksibel dalam artian saya ditempatkan di bidang mana

saja namun lebih fokus untuk membuat konten di media online Katolikana.com.

I.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Website Sebagai Media Online

Di era saat ini teknologi informasi sangat berkembang pesat di dunia sehingga masyarakat harus bisa menghadapi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi apalagi seiring berkembangnya kecanggihan teknologi. Perkembangan teknologi saat ini membuat masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan teknologi informasi yang ada.

Perkembangan teknologi informasi ini membantu masyarakat agar mudah dalam menerima informasi dan juga memberikan informasi kepada banyak orang, hal ini disebut dengan komunikasi massa. Komunikasi massa dapat dilakukan bisa melalui berbagai macam media seperti televisi, radio, koran, majalah dan juga bisa melalui media online/internet.

Portal berita online merupakan situs atau halaman web mengenai berbagai jenis berita : politik, ekonomi, sosial, budaya bahkan hiburan yang bersifat hard news maupun soft news. Portal berita memiliki kelemahan dan kelebihan (Romli, 2018).

Saat ini media online merupakan media yang cukup banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Media online merupakan salah satu media baru dalam komunikasi massa yang memberikan pengaruh

besar terhadap masyarakat. Media online adalah media yang banyak digunakan oleh siapapun karena media sosial ini berguna untuk berbagi pesan.

Portal berita online memiliki kelebihan secara multimedia yang dapat memuat informasi dalam bentuk teks, audio, video, foto secara bersamaan. Sedangkan kelemahan pada portal berita online antara lain: ketergantungan terhadap perangkat komputer dan koneksi internet. Dapat dimiliki dan dioperasikan oleh semua orang, meskipun tidak memiliki keterampilan dalam menulis, sehingga informasi yang disajikan didapat dari menyadur dari situs lain.

Dengan adanya perkembangan teknologi membuat media turut berkembang. Tidak hanya sebagai pertukaran informasi, media menurut dan Laughey (2007) mampu mempengaruhi seorang individu dalam berpikir, merasakan sesuatu, dan memberikan aksi. Maka dari itu masyarakat sangat diharapkan untuk bijak dalam menggunakan media sosial, karena media sosial sangat memberikan dampak kepada banyak orang.

1.6.2 Proses Produksi Konten Media Online

Media *online* merupakan media yang mampu memberikan informasi kepada banyak orang secara luas. Hal ini termasuk dalam komunikasi massa dimana pesan disampaikan melalui media massa guna untuk menjangkau banyak orang.

Media Katolikana merupakan sebuah media Katolik

multiplatform yang memanfaatkan media online sebagai media untuk menyebarkan informasi atau berita. Media Katolikana ini menggunakan website dan juga aplikasi katolikana.com sebagai wadah untuk memberikan informasi atau berita kepada banyak orang. Namun dalam membuat sebuah konten berita pasti akan melalui beberapa proses tahapan mulai dari proses pra produksi hingga pasca produksi.

Tahap pra produksi sendiri merupakan tahap untuk mencari ide, melakukan perencanaan dan persiapan, seperti mencari data awal sebelum melakukan proses produksi seperti mencari data lebih dalam tentang narasumber. Kemudian data yang didapatkan menjadi pedoman untuk isi konten berita yang akan dibuat.

Tahap produksi merupakan tahap pelaksanaan, dimana wartawan mulai mengumpulkan bahan berita berupa reportase. Wartawan meliput kejadian, wawancara atau riset data konten berita. Setelah mendapatkan semua data atau informasi yang diperlukan wartawan mulai menulis konten berita yang akan di sebarakan melalui website Katolikana.com atau aplikasi katolikana. Tahap pasca produksi, tahap ini merupakan tahapan terakhir dimana setelah semua tahap sudah dilewati. Pada tahap ini dilakukan proses editing. setelah semua tahapan telah dilewati maka ini merupakan proses final yaitu dengan mempublikasikan konten berita yang telah dibuat di website katolikana.com.

1.6.3 Peran Wartawan Pada Proses Produksi Media Online

Wartawan merupakan orang yang bekerja untuk mencari, membuat dan menyebarkan informasi atau berita kepada khalayaka luas sehingga dapat dibaca oleh banyak orang. Menurut Djuroto wartawan adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan dan mengolah informasi menjadi berita, untuk disiarkan melalui media (Djuroto, 2002 : 22). Wartawan memiliki peran yang cukup penting dalam sebuah media portal berita seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang No.40/1999 tentang Pers, Bab I, ayat 4 yang mengatakan bahwa wartawan adalah orang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik. Dengan demikian, siapa pun yang melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan warta atau berita, bisa disebut wartawan, baik mereka yang bekerja pada surat kabar, majalah, radio, televisi, film maupun kantor berita. Wartawan adalah orang-orang yang terlibat dalam pencarian, pengolahan, dan penulisan berita atau opini yang memuat di media massa, mulai dari pimpinan redaksi hingga koresponden yang terhimpun dalam bagian Redaksi. seorang wartawan harus peka terhadap keadaan di sekelilingnya. Info yang diterimanya harus segera dikejar dari mana sumbernya dan di cek kebenarannya. Gerakan dan tindakanya harus cepat. Data-data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, tiap berita yang akan dibuat harus padat dan berisi fakta. Seorang wartawan yang berhak memilih materi yang baik diturunkan menjadi berita atau

tulisan.

Berikut beberapa peran wartawan dalam proses produksi sebuah konten berita di media online :

1. Melakukan peliputan berita, dimana setelah diberitahu tugas oleh koordinator liputan, wartawan langsung menuju lapangan bersama kameramen untuk melakukan liputan. Namun terkadang seorang wartawan yang sudah mempunyai kemampuan untuk melakukan peliputan sendiri, seorang wartawan tidak didampingi oleh kameramen yang merangkap pengambilan gambar dan wawancara.
2. Penyutitan gambar, ketika melakukan peliputan berita audio visual seorang reporter harus melakukan penyutitan gambar untuk ditampilkan dalam portal berita. Dalam penyutitan gambar ini sendiri bukanlah perkara mudah yang hanya sekedar melakukan penyutitan semata, tampilan gambar harus sinkron dengan data yang diperoleh agar pembaca dapat memahami isi berita tersebut.
3. Melakukan wawancara, seorang wawancara adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan berita, ada tiga macam wawancara yang dilakukan wartawan dalam mendapatkan informasi, pertama, wawancara secara tatap muka. Wawancara ini dilakukan secara berhadapan-hadapan yang sangat memungkinkan penggalian informasi lebih dalam dan luas dengan pertanyaan panjang lebar. Kedua, wawancara melalui telepon. Ini biasanya dilakukan untuk

mengkonfirmasi dan mengejar deadline. Ketiga, adalah wawancara kelompok. Ini merupakan percakapan yang dilakukan dengan lebih dari satu narasumber dalam satu kesempatan. Kesempatan seperti ini biasanya muncul ketika terjadi suatu peristiwa bencana alam atau kriminalitas.

4. Menulis, mengedit dan mengirim berita. Pada bagian ini seorang wartawan mulai menulis konten berita yang sudah ia dapatkan. Setelah itu dilakukan proses pengecekan yang dilakukan oleh editor seperti pengecekan penerjemahan, bahasa dan lain sebagainya. Setelah semua proses telah dilewati maka proses selanjutnya yaitu mempublikasikan konten berita yang telah dibuat ke portal berita media online.